

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang melaksanakan program pendidikan vokasi. Program pendidikan ini menciptakan lulusan yang memiliki keahlian yang akan dibutuhkan dalam dunia industri dan diharapkan mahasiswa mampu bersaing dalam dunia industri atau mahasiswa dapat melakukan pelaksanaan kewirausahaan secara mandiri. Perguruan tinggi vokasi mempunyai tanggung jawab untuk merealisasikan pendidikan akademik beserta kebutuhan sarana dan prasarana dan membutuhkan perencanaan sebuah sistem manajemen yang baik guna mewujudkan kinerja yang efektif.

Perguruan tinggi vokasi Politeknik Negeri Jember akan melaksanakan kegiatan Magang untuk mewujudkan sebuah kinerja yang aktif serta merupakan salah satu rancangan dalam kegiatan pendidikan akademiknya. Magang dilakukan oleh mahasiswa dengan akumulasi waktu sejumlah 900 jam atau kurang lebih 4 bulan dalam melaksanakan kegiatannya. Dengan adanya kegiatan Magang yang menjadi persyaratan kelulusan dengan mahasiswa mendapat bekal pengalaman serta keterampilan khusus yang didapat dalam dunia industri perkebunan dengan bidang keahliannya masing-masing. Dalam proses pelaksanaan Magang mahasiswa dapat mengkorelasikan ilmu yang diperoleh diperkuliahan dan ilmu yang diperoleh dari lapang dengan mengimplementasikan pada kegiatan Magang yang dilaksanakan. Dimana perusahaan yang menjadi tempat untuk melaksanakan Magang yaitu di PG. Kebon Agung Malang Jawa Timur.

Pabrik Gula Kebon Agung yang berlokasi di desa kebon agung, kecamatan pakisaji, kabupaten malang jawa timur, dan didirikan pada tahun 1905, Pabrik ini merupakan pabrik yang mengolah tebu menjadi gula kristal putih dan juga merupakan pusat produksi gula kristal yang terkenal akan standar mutu tinggi yang dipanen dari tebu berkualitas prima.

Tebu sebagai bahan baku industri gula merupakan salah satu komoditi perkebunan yang mempunyai peran strategis dalam perekonomian di Indonesia. Industri gula berbahan baku tebu merupakan salah satu sumber pendapatan bagi

ribuan petani tebu dan pekerja di industri gula. Gula juga merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi sebagian besar masyarakat. Jumlah produksi gula tahun 2020 produksi gula sebesar 2,12 juta ton menurun sebesar 103,65 ribu ton (4,65 persen) dibandingkan tahun 2019. Kemudian peningkatan terjadi kembali di tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 224,93 ribu ton (10,60 persen) menjadi 2,35 juta ton. Pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 meningkat sebesar 54,32 ribu ton (2,31 persen) menjadi 2,40 juta ton (Direktorat STPHP, 2023).

Untuk meningkatkan kualitas dan hasil produksi tebu maka perlu dilakukan kegiatan budidaya yang baik seperti pengolahan lahan, pengadaan bibit, penanaman, pemeliharaan (penyulaman, pemupukan, pembumbunan, penyiangan, roges/klentek, serta pengendalian hama dan penyakit), taksasi dan pascapanen. Salah satu kegiatan dalam budidaya tebu adalah pengadaan bibit tebu yang dilaksanakan pada 2 s.d 3 bulan sebelum masa tanam (Afcarina & Santoso, 2020). Pengadaan bibit yang dilaksanakan adalah Teknik *Single Bud Planting* (SBD) dengan jenis bibit Bud Chips yang umumnya digunakan sebagai bibit pada sistem lahan sawah (Reynoso). Bibit Bud Chips merupakan salah satu metode pembibitan yang dapat menghasilkan bibit berkualitas tinggi karena sudah melewati beberapa tahap penyeleksian bahan baku diawal pengadaan bibit (Ilhamsyah dkk., 2022).

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan magang secara umum yaitu:

- a) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi/lembaga PG Kebon Agung;
- b) Memahami secara umum kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan PG Kebon Agung;

- c) Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan di lapangan dengan yang diperoleh pada saat di perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan magang yaitu :

- a) Mempelajari dan memahami lebih mendalam tentang suatu proses budidaya tanaman Tebu di PG Kebon Agung.
- b) Meningkatkan pengetahuan tentang pengadaan bibit pada tanaman tebu di PG Kebon Agung.

1.2.3 Manfaat Magang

- a) Mahasiswa terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapangan dan serangkaian keterampilan dalam budidaya tebu.
- b) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya tentang pengadaan bibit tebu.

1.3 Lokasi Pelaksanaan Magang dan Jadwal Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di PG Kebon Agung Kabupaten Malang, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan kegiatan magang selama 4 bulan dimulai tanggal 29 Januari 2024 hingga 31 Mei 2024 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di lapangan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di PG Kebon Agung adalah sebagai berikut:

- a) Praktik Langsung Dari Pabrik

Mahasiswa melaksanakan kegiatan magang secara langsung dan mencatat kondisi lapangan secara nyata di kebun maupun di pabrik dengan mengamati maupun terlibat kegiatan.

b) Diskusi

Mahasiswa dapat lebih leluasa untuk mengajukan pertanyaan dan evaluasi terhadap suatu kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa di lapangan.

c) Demonstrasi

Mahasiswa memperoleh ilmu serta wawasan dalam kegiatan magang dengan melakukan langsung pekerjaan yang berada di lapang.

d) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan. Data dokumentasi dari keterangan seperti gambar, kutipan atas izin perusahaan dokumentasi dilaksanakan dengan menggunakan kamera ponsel sebagai bukti hasil kegiatan magang dan media pendukung dalam pengerjaan laporan.

e) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan adalah penulisan laporan kegiatan, pengamatan, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka yang telah didapatkan selama kegiatan magang berlangsung